

80390-0

80390

PERAN TENAGA EDUKATIF TERHADAP PENGEMBANGAN UPBJJ-UT
(Suatu Analisis Permasalahan)

Masalah

Oleh :

Drs. SULISTIYONO

Universitas Terbuka

FAKULTAS KEGUPTAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TERBUKA
PAMEKASAN
1994

80390

PERAN TENAGA EDUKATIF TERHADAP PENGEMBANGAN UPBJJ-UT
(Suatu Analisis Permasalahan)

I. Pendahuluan

Dunia pendidikan di Negara kita sudah mengalami kemajuan. Mengikuti arus kemajuan pendidikan di negara-negara berkembang dan negara maju. Dunia pendidikan tinggi di negara kita tidak hanya yang bersifat konvensional, tetapi juga yang bersifat inkonvensional. Dalam arti cara kelolanya baik yang menyangkut akademik maupun non akademik tidak terpusat dalam satu kampus. Tetapi dalam bentuk jaringan sistem yang biasa disebut dengan sistem jaringan operasional. Pendidikan Tinggi tersebut adalah Universitas Terbuka.

UPBJJ-UT merupakan unit pelaksana teknis yang bertanggung jawab kepada rektor. Untuk memperlancar tugasnya, UPBJJ juga dibina secara taktis operasional oleh Rektor Perguruan Tinggi Negeri setempat. Karena itu UPBJJ-UT berfungsi sebagai :

A. Pusat Informasi

1. menyebarkan informasi administrasi dan kegiatan akademik mahasiswa.
2. memberikan pelayanan informasi kepada mahasiswa yang berhubungan dengan masalah kegiatan akademik dan non akademik, bila perlu meneruskan ke UT pusat.

B. Pembina dan Penerima Registrasi Mahasiswa

Memberi bimbingan yang menyangkut pengisian formulir, pendaftaran UAS dan administrasi mahasiswa lainnya.

C. Pengelola Pelaksanaan Tutorial

Memilih, mempersiapkan, mengumumkan, dan melaksanakan kegiatan tutorial serta mengadakan pemantauan dan pelaporan ke UT pusat.

- D. Penerima dan pemeriksa Lembar Jawaban Tugas Mandiri.
- E. Pengelola Pelaksanaan Ujian.
- F. Pembina Kelompok Belajar.
- G. Membina kerja sama dengan Universitas pembina serta instansi lainnya.

Dari uraian di atas, ternyata tugas UPBJJ tidaklah ringan. Sementara pada sisi lain, ketenagaan UPBJJ-UT hanya memiliki tenaga edukatif dan non edukatif yang sangat terbatas. Bahkan sampai saat ini, sebagian tenaga tersebut belum difungsikan secara optimal. Untuk itu dalam makalah ini, penulis mengangkat permasalahan tentang "Bagaimana mengoptimalkan peran tenaga edukatif dalam orientasi pengembangan UPBJJ-UT?".

II. Pembahasan

Tugas-tugas tenaga edukatif Universitas Terbuka tidak berbeda jauh dengan tugas-tugas tenaga edukatif Perguruan Tinggi pada umumnya. Perbedaannya terletak pada hal yang bersifat teknis operasional. Tenaga edukatif UT harus mampu menangani masalah akademik dan masalah-masalah administrasi. Hal dilatarbelakangi oleh adanya mahasiswa Universitas Terbuka yang tersebar jauh sampai ke pelosok-pelosok, berhak mendapat pelayanan akademik dan non akademik dengan baik. Untuk itu kiranya UPBJJ perlu membentuk jaringan-jaringan operasional baru di daerah yang dipandang strategis. Syarat-syarat daerah

yang dipandang strategis itu antara lain :

1. Daerah yang jika dijasikan perluasan dapat memberikan dan menjadikan animo baik terhadap masyarakat.
2. Dapat memperlancar pelayanan akademik dan non akademik mahasiswa.
3. Lebih memfungsionalkan tenaga UT yang ada di daerah.

Tenaga edukatif UPBJJ-UT yang ada di daerah selama ini bekerja atas inisiatif sendiri. Karena pelimpahan tugas dari UPBJJ-UT baru terhadap pada pengawasan UAS dan tugas mandiri yang dikoreksi di daerah. Sementara hal-hal yang dapat menambah pelayanan terhadap mahasiswa baik pelayanan akademik maupun pelayanan non akademik kurang mendapat perhatian. Padahal masalah ini yang sangat membantu pengembangan UPBJJ-UT di masa-masa yang akan datang.

Mahasiswa Universitas Terbuka di daerah banyak yang mempunyai masalah baik yang menyangkut akademik maupun non akademik, yang membutuhkan pelayanan. Sementara tenaga edukatif UPBJJ-UT yang ada di daerah tidak dapat berbuat banyak, hal ini disebabkan karena miskinnya informasi. Barangkali suatu hal yang sangat menguntungkan, bila di daerah-daerah yang dipandang etregetis dibentuk daerah perluasan. Sehingga tenaga edukatif yang ada di daerah dapat menjadi tongkat estafet informasi yang sangat dibutuhkan mahasiswa. Di samping dapat bertugas membantu menangani hal-hal lebih intensif, yang dapat memberikan efek positif dan menjadikan animo masyarakat tentang Universitas Terbuka semakin baik.

Sekaligus dapat ikut mengembangkan UPBJJ-UT dalam kerangka kerangka kuantitas mahasiswa. Dan bukan semata-mata kegiatan tenaga edukatif UPBJJ-UT yang ada di daerah, hanya kerjanya memberikan tutorial, mengadakan penelitian, pengawasan UAS, memeriksa tugas mandiri, mengadakan peasyarakatan UT, dan menguapulkan kredit.

III. Penutup

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Perlu adanya daerah-daerah perkuasan supaya jaringan operasional UT semakin baik.
- 2) Perlu memfungsionalkan tenaga edukatif yang ada di daerah sehingga dapat membantu mengembangkan UT baik secara kuantitas maupun secara kualitas.
- 3) Perlu ditingkatkan kerja sama dengan instansi-instansi lain, agar animo masyarakat tentang UT semakin baik.

3.2 Saran-saran

Demi pengembangan UPBJJ-UT, diharapkan semua tenaga edukatif hendaknya dapat berperan baik secara akademik maupun secara administratif. Di samping juga mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi.